

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh variabel-variabel utama, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Cost Efficiency Ratio* (CER) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank di Indonesia. Data diperoleh dari Bloomberg dan mencakup sejumlah 35 bank yang terdaftar di Indonesia selama periode 2018-2022.

Metode regresi data panel, yang memungkinkan analisis menggunakan data yang bersifat panel (data silang dari waktu dan unit observasi), diterapkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa LDR dan NPL secara signifikan memengaruhi ROA bank, menegaskan pentingnya manajemen kredit yang efektif dan pengelolaan risiko kredit yang hati-hati dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. Di sisi lain, meskipun CAR tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan, temuan ini menyoroti pentingnya menjaga tingkat kecukupan modal bank untuk menjaga stabilitas sektor perbankan. Selain itu, efisiensi biaya, yang tercermin dalam CER, terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA bank, menunjukkan perlunya fokus pada strategi efisiensi operasional dan alokasi sumber daya yang tepat guna. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank di Indonesia, dan menekankan pentingnya pengelolaan risiko kredit yang efektif dan efisiensi biaya dalam mencapai pertumbuhan dan stabilitas sektor perbankan di masa depan.

